

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Praktikum di SMK Sangkuriang 1 Cimahi program keahlian Administrasi Perkantoran, yang diukur melalui prosedur kerja, hasil kerja dan kecepatan kerja berada dalam kategori cukup.
2. Penguasaan Kompetensi Siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi program keahlian administrasi perkantoran yang diukur melalui kompetensi kejuruan yang terdiri dari bekerja sama dengan kolega dan pelanggan-pelanggan; mengikuti prosedur keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja; berkomunikasi melalui telepon; menggunakan peralatan kantor; merencanakan dan melakukan pertemuan; melakukan prosedur administrasi; mengikuti aturan kerja sesuai dengan lingkungan kerja; menciptakan dan mengembangkan naskah untuk dokumen; menangani surat masuk dan keluar (*mail handling*); mencatat dikte untuk mempersiapkan naskah; menghasilkan dokumen sederhana; menjaga dan melindungi budaya kerja berada dalam kategori baik/tinggi.
3. Pembelajaran praktikum mempunyai pengaruh yang cukup, positif dan signifikan terhadap tingkat penguasaan kompetensi siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi program keahlian administrasi perkantoran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan alat dalam variabel pembelajaran praktikum memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata ini, perlu mendapat perhatian dari sekolah dengan cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat dan bahan praktek yang tersedia, serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan perawatan dan penyimpanan alat-alat praktikum.
  2. Merencanakan dan melakukan pertemuan dalam variabel penguasaan kompetensi siswa memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata ini, perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah melalui peningkatan kemampuan dalam menyelenggarakan pertemuan, merencanakan dan mempersiapkan pertemuan serta cara menggandakan dan mendistribusikan hasil pertemuan.
  3. Pembelajaran praktikum memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguasaan kompetensi siswa. Namun dalam penelitian ini faktor pembelajaran praktikum hanya memiliki kontribusi yang cukup tetapi tidak tinggi sehingga perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.
-